



# RENCANA KERJA 2024

SMK KEHUTANAN NEGERI  
MANOKWARI

# KATA PENGANTAR

---

Rencana Kerja (RENJA) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan dengan tetap memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari ini memuat rencana penyelenggaraan pendidikan dan kependidikan yang akan dilaksanakan tahun 2024. Penyelenggaraan pendidik Peserta didik merupakan kegiatan utama SMK Kehutanan Negeri Manokwari, dengan difasilitasi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Besar harapan, Renja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Manokwari, 10 Januari 2024

Kepala Sekolah,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Rizard Markus Harson Waas  
NIP. 19690607 199503 1 006

# DAFTAR ISI

---

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....	4
II. Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	6
2.1 Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	6
2.2 Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	8
III. Rencana Kerja Tahun 2024 .....	11
3.1. Strategi dalam mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional .....	11
3.2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2024 .....	12
IV. Penutup .....	14
V. Lampiran .....	15
Pustaka .....	17

# DAFTAR TABEL

---

	Halaman
Tabel.1. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 berdasarkan golongan .....	5
Tabel 2. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022 .....	6
Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMKKN Manokwari 2023 .....	7
Tabel 4. Capaian Kinerja SMKKN Manokwari Tahun 2023 .....	7
Tabel.5. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran SMKKN Manokwari Tahun 2022 .....	9
Tabel 6. Realisasi Keuangan SMKKN Manokwari Tahun 2022 .....	9
Tabel 7. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran SMKKN Manokwari Tahun 2023 .....	10
Tabel 8. Realisasi Keuangan SMKKN Manokwari Tahun 2023 .....	10
Tabel 9. Target Capaian Kinerja SMKKN Manokwari Tahun 2023 .....	12
Tabel 10. Alokasi anggaran SMKKN Manokwari TA. 2023 berdasarkan jenis belanja .....	13

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan zaman.

Pendidikan tingkat menengah kehutanan adalah pendidikan formal berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Bidang Keahlian/Program Keahlian Kehutanan dengan nomenklatur Sekolah Menengah Kejuruan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pendidikan SMK KEHUTANAN berlangsung 3 tahun (6 semester).

Pada saat ini pendidikan SMK Kehutanan didasarkan pada Bidang Keahlian Kehutanan. Hal itu menyebabkan SMK Kehutanan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap kerja, mandiri, kompetitif dan berakhlak mulia. Dan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan juga terlibat langsung dalam pembangunan kehutanan di Indonesia saat ini.

Terdapat tiga dimensi utama dalam penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan. Pertama adalah keberadaan lahan yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan dalam luasan yang cukup dan sebaran spasial yang proporsional. Entitas yang mencirikan dimensi kawasan adalah pemantapan status hukum kawasan hutan serta tersedianya data dan informasi kondisi dan potensi sumberdaya hutan yang menjadi prasyarat dalam pengelolaan hutan

lestari. Dimensi kedua adalah keberadaan wujud biofisik hutan berupa tumbuhan dan satwa serta wujud abiotik yang berada pada lahan yang diperuntukan sebagai kawasan hutan.

Entitas yang mencirikan pengelolaan biofisik hutan adalah pemanfaatan sumberdaya hutan berupa manfaat langsung dan tidak langsung baik berupa lahan maupun hasil-hasilnya, konservasi sumberdaya alam termasuk perlindungan dan pengamanan hutan, serta upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan yang telah terdegradasi agar fungsinya dapat terpulihkan kembali. Dimensi ketiga adalah tata kelola sumberdaya hutan baik menyangkut aspek kelola ekonomi, kelola ekologi atau lingkungan maupun kelola sosial, yang menjadi ciri dan fungsi sumberdaya hutan sebagai sistem penyangga kehidupan. Dimensi yang menjadi mandat penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas diimplementasikan dalam empat upaya pokok yaitu 1) perencanaan hutan, 2) pengelolaan hutan, 3) penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta penyuluhan, dan 4) pengawasan dan pengendalian, yang secara keseluruhan ditujukan guna mewujudkan pengelolaan hutan lestari untuk kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan implementasi penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas sangat tergantung kepada tersedianya sumberdaya manusia (SDM) kehutanan yang cukup dan berkualitas. Tenaga teknis kehutanan mempunyai peranan besar sebagai ujung tombak pembangunan kehutanan di lapangan. Oleh karena itu, penyiapan tenaga teknis kehutanan melalui SMK Kehutanan menjadi kebutuhan yang mendesak dan strategis untuk segera di wujudkan.

Perluasan dan pemerataan akses SMK Kehutanan dengan membina pengelolaan pembelajaran, membina manajemen sekolah dalam perencanaan, pengorganisian, pelaksanaan dan evaluasi program kerja SMK Kehutanan agar dapat mencapai tujuan, misi dan visinya berhasil.

Kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintah daerah maupun dunia industri diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik sehingga proses

pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah dapat didukung oleh semua pihak yang terkait sehingga SDM yang dihasilkan lebih berkompeten dan siap terjun di dunia industri.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pendidikan kehutanan dalam upaya mendukung pembangunan SDM Kehutanan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari bertujuan untuk:

1. Memonitor bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkup SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat mewujudkan pembangunan SDM kehutanan.
2. Untuk mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) ini terdiri dari dari Pengantar, Pendahuluan, Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023, Rencana Kerja Tahun 2024, Penutup dan Lampiran.

## **1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

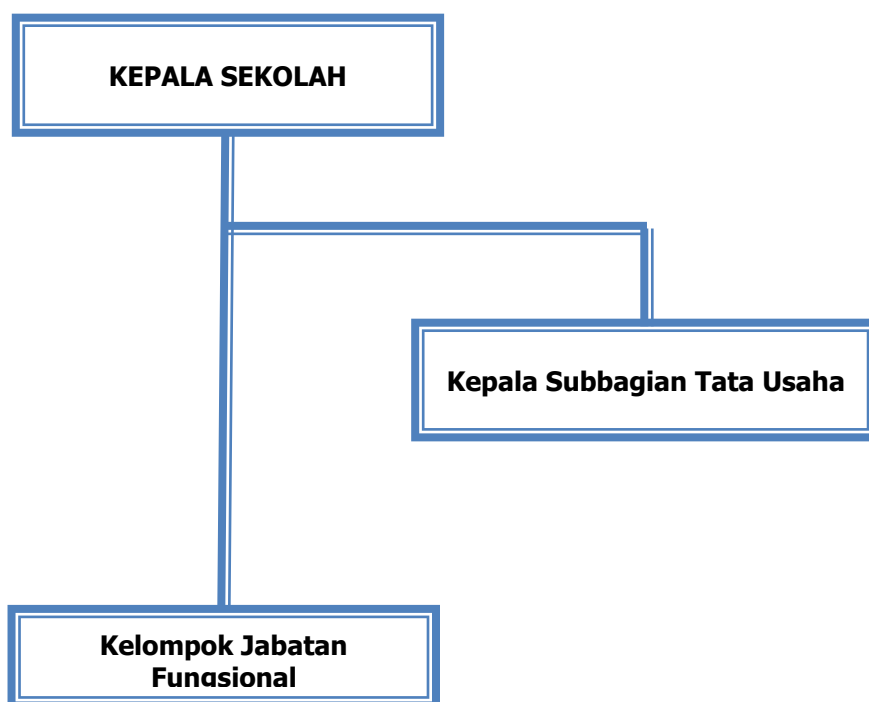
Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri. Tugas Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **1.3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri, struktur organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari seperti yang tercantum pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebanyak 40 orang PNS dan 12 orang PPNNP / tenaga kontrak. SDM yang merupakan PNS pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebanyak 52 Orang. Rincian Pegawai berdasarkan golongan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Golongan	Ruang					Jumlah (orang)
	a	b	c	d	e	
I	-	-	1	-	-	1
II	-	1	-	3	-	4
III	11	7	7	4	-	29
IV	1	3	-	-	-	4
<b>Jumlah PNS</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>38</b>
PPNNP / Kontrak						<b>11</b>
<b>Total Pegawai</b>						<b>49</b>

Tabel 1. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 berdasarkan golongan

## II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DAN TAHUN 2023

### 2.1. Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

#### 2.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2022

Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari merupakan penjabaran lebih lanjut Program Kerja Badan P2SDM yaitu Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Sasaran dari penyelenggaraan program ini salah satunya adalah Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.

Pada Tahun 2022, Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari sesuai dengan Tabel 2 berikut.

<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran / Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target 2022</b>	<b>Realisasi 2022</b>	<b>% Capaian</b>
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan			
	Jumlah Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	65 orang	65 orang	100

Tabel 2. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022

### 2.1.2. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2023 dapat dilihat dari capaian yang diukur melalui indikator kinerja kegiatan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan
(1)	(2)
<p><b>Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan</b></p> <p>Sasaran: Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia</p>	<p>Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak <b>66 orang</b></p>

Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023  
Hingga bulan Desember 2023, Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia			
	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	66 orang	66 orang	100,00%

Tabel 4. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023  
Pada Tahun 2023, target lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah 66 orang dan capaian lulusan pada tahun 2023 adalah sebanyak 66 siswa.

## 2.2. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

### 2.2.1. Serapan Anggaran Tahun 2022

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 16.254.218.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM).

Menindaklanjuti surat Sekretaris Badan P2SDM nomor S.711/SET.11/PEHKT/KEU.0/8/2022 tanggal 19 Agustus 2022 perihal Pemenuhan Kebutuhan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022. Sesuai dengan hasil perhitungan kebutuhan belanja pegawai s/d bulan Desember 2022 maka perlu dilakukan redistribusi belanja pegawai antar Satuan Kerja sebagaimana terlampir, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami pergeseran anggaran Tahun Anggaran 2022 dalam rangka dalam rangka Redistribusi belanja pegawai untuk pemenuhan penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS KLHK Tahun 2022 sebesar Rp5.430.330.000,- (untuk 978 orang) yang belum teralokasikan sehingga pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari menjadi sebesar Rp. 15.954.218.000,- sebagaimana tersaji pada Tabel 5 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN	Revisi Anggaran
<b>Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM</b>			
<b>Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan</b>			
1	SMKKN Manokwari	16.254.218.000	15.954.218.000

Tabel 5. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022 sebesar Rp. 15.954.218.000,- dengan realisasi s.d 31 Desember 2022 sebesar Rp. 15.699.497.733,- sebagaimana terlihat pada Tabel 6 berikut.

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Realisasi	%
1	SMKKN Manokwari	15.954.218.000	15.699.497.733	98,40

Tabel 6. Realisasi Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022

### 2.2.2. Serapan Anggaran Tahun 2023

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 16.132.667.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM). Dan Alokasi Alokasi pagu anggaran SBSN Tahun Anggaran 2023 untuk mendukung Pembangunan Prasarana Sekolah atau Pembangunan Kampus II Smk Kehutanan Negeri Manokwari Di Sorong adalah sebesar Rp. 26.986.840.000,- Jadi keseluruhan Anggaran pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari Sebesar Rp. 43.119.507.000

1. Menindaklanjuti surat A.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor S.701/MENLHK-SETJEN/ROCAN/REN.0/7/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari Blokir Automatic Adjustment (AA) dan Rencana Relaksasi Belanja Kementerian LHK TA 2023. sehingga pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari menjadi sebesar Rp. 15.954.218.000,- sebagaimana tersaji pada Tabel 7 berikut.

No	Program/Kegiatan /Satker	Pagu (Rp.)		
		APBN	SBSN	Revisi Anggaran
<b>Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM</b>				
<b>Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan</b>				
1	SMKKN Manokwari	16.042.667.000	26.986.840.000	43.029.507.000

Tabel 7. Perubahan Pagu Anggaran dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 sebesar Rp. 43.029.507.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.928.887.996,- sebagaimana terlihat pada Tabel 8 berikut.

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Realisasi	%
1	SMKKN Manokwari	43.029.507.000	39.982.887.966	94,56

Tabel 8. Realisasi Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

### III. RENCANA KERJA TAHUN 2024

#### 3.1. Strategi dalam mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional

Mengacu pada Rencana Strategis KLHK 2020-2024 terdapat empat Sasaran Strategis yang meliputi pilar ekologi, pilar ekonomi, pilar sosial tata kelola yang bertujuan untuk menyeimbangkan pembangunan nasional dan kelestarian lingkungan hidup dan hutan.

Pada tahun 2023, agenda pembangunan / prioritas nasional masih sesuai dengan RPJMN tahun 2020-2024 yaitu 7 prioritas nasional dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berperan dalam 4 Prioritas Nasional dan Badan P2SDM mendukung Pencapaian pada tiga Agenda Pembangunan / Prioritas Nasional yaitu:

PN-1: Meningkatkan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

PN-3: Mengembangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

PN-6: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan

Untuk mendukung Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2024 adalah melaksanakan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan dengan sasaran Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak **83 orang lulusan**.

### 3.2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2024

Pada Tahun 2024 sesuai kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah **Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan**, Klasifikasi Rincian Output (KRO) Tahun 2024 adalah **(SAE) Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup** dengan Rincian Output (RO) adalah **Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat** sebanyak **83 orang lulusan**. Unit Kegiatan Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan dibagi kedalam 2 (dua) elemen kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan
  - a. Tersedianya kurikulum pendidikan
  - b. Terselenggaranya pelaksanaan pembinaan siswa
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan
  - d. Terselenggaranya kegiatan humas dan kerjasama pendidikan
2. Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan
  - a. Tersedianya dukungan penatausahaan keuangan
  - b. Tersedianya dukungan penatausahaan kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan
  - c. Terselenggaranya dukungan penatausahaan rumah tangga dan perlengkapan
  - d. Terselenggaranya dukungan penatausahaan urusan umum

Target kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran dokumen Rencana Kerja ini.

Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	(SAE) Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak <b>83 orang</b>

Tabel 9. Target Capaian Kinerja SMKKN Manokwari Tahun 2024

Alokasi pagu Tahun Anggaran 2024 untuk mendukung kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 68.925.353.000,-** yang merupakan Rupiah Murni (RM) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rincian alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 10 berikut.

Jenis Belanja			Jumlah
Belanja Pegawai	Belanja Barang		
	Operasional	Non-Operasional	
4.906.193.000*)	1.860.000.000	62.159.160.000	68.925.353.000

\*) termasuk Gaji Induk + Uang Makan dan Tunjangan Kinerja (14 bulan).

Tabel 10. Alokasi anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari TA. 2024 berdasarkan jenis belanja

#### **IV. PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMK Kehutanan Negeri) Manokwari Tahun 2024 bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kehutanan yang dilaksanakan pada Tahun 2024.

Agar penyelenggaraan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporannya.

Manfaat yang didapatkan dengan tersusunnya Renja ini diharapkan penyelenggaraan pendidikan kehutanan Tahun 2024 lebih terarah, efektif, dan efisien untuk mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia di wilayah pelayanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari siap menghasilkan tenaga menengah kehutanan yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja.

## **V. LAMPIRAN**

# **MATRIKS RENCANA DAN KEGIATAN TAHUN 2024 SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI**

Program	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output (KRO) / Komponen	Satuan	Rincian Output (RO)	Satuan	Indikator Kinerja Kegiatan (Renstra)	Target	Anggaran (Ribu Rupiah)
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	(RAA) Sarana Bidang Pendidikan	Paket	Pengadaan Peralatan Sekolah	Paket		1	975.000.000
		001. Pengadaan Peralatan Sekolah						975.000.000
		(RBI) Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	Unit	Pembangunan Prasarana Sekolah (SBSN)	Unit		1	50.273.160.000
		051. Pembangunan Prasarana Sekolah (SBSN)						50.273.160.000
		(RBI) Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	Unit	Pembangunan Prasarana Sekolah (SBSN)	Unit		1	1.025.000.000
		051. Renovasi Gedung/Bagunan Fungsional II (SBSN)			Unit		1	1.025.000.000
		(SAE) Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Orang	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Orang	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	66	9,059,000,000
		051. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kehutanan						7.780.500.000
		052. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015						50.000.000
		053. Dokumen Perencanaan dan Pembinaan						1.430.000.000
054. Publikasi Pendidikan						140.000.000		

---

**Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari 2024**

		055. Kerjasama Pendidikan						<b>50.000.000</b>
		056. OpeEsional bakti alumil di bidang LHK						<b>435.500.000</b>
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM</b>	<b>(EAA) Layanan Perkantoran</b>	<b>Layanan</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>Layanan</b>	<b>1. Nilai SAKIP BP2SDM</b> <b>2. Level Maturitas SPIP</b> <b>3. Opini WTP atas Laporan Keuangan Kementerian LHK</b>	<b>1. 74 Poin</b> <b>2. Level 3</b> <b>3. Opini WTP 1</b>	<b>6.766.193.000</b>
		001. Gaji dan Tunjangan						<b>4.906.193.000</b>
		002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor						<b>1,860,000,000</b>

## PUSTAKA

1. Rencana Strategis Badan P2SDM Tahun 2020-2024;
2. Rencana Strategis SMKKN Manokwari Tahun 2020-2024;
3. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023;
4. Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2023;
5. Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2023;
6. Laporan Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2022
7. Laporan Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari 2022